

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Tujuan dari jenis penelitian kualitatif ini adalah untuk menjelaskan, mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan dengan kata.⁷⁸

Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode konten analisis dengan istilah *tafsir tahlili* yaitu dengan cara menyebutkan surat Al-Hujurat ayat 11-13 yang ditafsirkan, menjelaskan makna lafadznya, kemudian menjelaskan isi kandungannya. Selain itu peneliti juga menerapkan metode induktif dan metode komparatif untuk mengolah data dengan cara membahas secara mendalam, membandingkan, dan menghubungkan, kemudian mengambil kesimpulan. Adapun alasan penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dan metode konten analisis dengan metode-metode tersebut adalah untuk mempermudah memahami tentang nilai-nilai pendidikan sosial dalam surat Al-Hujurat ayat 11-13.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan masalah yang akan dibahas

⁷⁸Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2012), cet, II, h. 40.

2. Menetapkan syrat dan ayat yang menjadi sumber atau rujukan utama berdasarkan topik yang akan dibahas, yakni ayat-ayat tentang konsep pendidikan sosial.⁷⁹
3. Menghimpun dan menyusun ayat-ayat berdasarkan runtutan turun disertai asbabun nuzulnya.
4. Menganalisis penafsiran-penafsiran yang telah dikembangkan berbagai tafsir.
5. Mengkaji aspek-aspek balagiyah yang muncul pada ayat yakni bentuk kata, bentuk dan karakteristik kalimat, serta hubungan antar ayat.
6. Mencari ayat-ayat lain yang dapat menunjang penafsiran dan analisis ayat yang sedang dikaji.
7. Mencari hadist-hadist yang berhubungan dengan ayat yang dikaji dengan dibatasi pada makna-makna yang memiliki kaitan langsung dengan fokus penelitian.
8. Menentukan sikap penulis terhadap berbagai penafsiran yang ada dan selanjutnya menentukan penafsiran yang akan digunakan.
9. Menyimpulkan kajian dan penafsiran
10. Mencari korelasi antara konsep pendidikan sosial yang dikaji dengan memosisikan sesuai dengan komponen pendidikan.
11. Melakukan sistesis dan analisis terhadap ayat dan seluruh hasil kajian.
Adapun langkah sintesis ini berusaha menangkap pesan-pesan mendasar dari ayat, penafsiran dan hasil bahasannya untuk

⁷⁹ Sugioyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 3.

mempertimbangkan paradigma dasar (pendekatan) dan prinsip-prinsip yang dapat diturunkan dari pembahasan tersebut. Sedangkan langkah analisis memandang ayat-ayat beserta penafsirannya sebagai pernyataan normatif yang kemudian dianalisis dan diterjemahkan secara objektif

C. Sumber Data

Adapun data-data yang disiapkan dalam penelitian ini adalah yang bersumber dari literatur yaitu dengan mengadakan riset pustaka (*Library Research*) yang bertujuan untuk mengumpulkan data informasi dengan bantuan macam-macam material yang terdapat dalam perpustakaan.⁸⁰

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber. Melihat dari sumber datanya, maka dalam mengumpulkan data dapat menggunakan data sumber, yaitu sumber primer dan sumber sekunder.⁸¹ Adapun sumber data primer dan sekunder dalam skripsi ini adalah :

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁸² Adapun data primer dari penelitian ini diambil dari Al-Qur'an dan terjemahnya (surat Al-Hujurat ayat 11-13), kitab tafsir antara lain: kitab tafsir Al-Maraghi, tafsir Al-Misbah, tafsir Ibnu Katsir.

⁸⁰ *Ibid.*

⁸¹ *Ibid*, h. 4.

⁸² Ahmad, *Konsep Metode Tahlili dalam Penafsiran Al-qur'an*. Jurnal Shaut Al-Arabiyah, 4, 2, (Februari, 2016), h. 308.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode. Baik secara komersial maupun non komersial.⁸³ Adapun data sekunder dari penelitian ini diambil dari buku-buku yang sesuai dengan judul dan permasalahan penelitian ini, beberapa jurnal, ensiklopedi dan juga dokumen yang punya keterkaitan dengan masalah penelitian ini. Seperti : Buku karya M.Quraish shihab, karya KH.M.A.Sahal Mahfudz, karya Abdullah Nashih 'Ulwan (Tarbiyatul Aulad Fi Islam), buku karya Ramayulis tentang ilmu pendidikan Islam, dll.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat bantu bagi para peneliti. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan Sunardi Suryabrata bahwa pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang sedang diteliti.⁸⁴

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dilakukan dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah menemukan data. Penelitian ini bersifat literatur atau *library research* (kepuustakaan) maka penulis menggunakan teknik dokumentasi. Dokumen

⁸³Masganti Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam* ,(Medan: IAIN Press, 2011), h. 102.

⁸⁴Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta : Gaung Perkasa Press, 2008), h.134.

merupakan sumber data yang di gunakan sebagai pelengkap dalam penelitian selain itu juga peneliti melakukan observasi dan wawancara.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data yang menjadi sumber primer yaitu surat Al-Hujurat ayat 11-13 dan terjemahnya, tafsir Al-Misbah, dan tafsir Ibnu Katsir serta sumber data sekunder yang relevan dengan permasalahan. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan penelaahan secara sistematis yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Sehingga dapat di peroleh bahan-bahan dan penyajian data. Adapun tahapan pengumpulannya yaitu :

1. Menentukan tafsiran ayat (surat Al-Hujurat ayat 11-13) dalam tafsir Al-Qur'an yang telah terkumpul.
2. Melacak beberapa pendapat para tokoh tentang pendidikan sosial.
3. Mengkaji nilai-nilai pendidikan sosial yang terkandung dalam Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 11-13.

Data yang ada dalam kepustakaan seperti buku-buku pendidikan dan kitab tafsir tersebut dikumpulkan dan diolah dengan cara teknik pengumpulan *content analysis* sesuai prosedur penelitian.⁸⁵

1. Penentuan unit analisis/ unitisasi

Pengadaan data sebuah karya, dilakukan melalui pembacaan yang cermat oleh peneliti dalam membaca kitab tafsir pendidikan sosial dan teori pendidikan sosial. Pembacaan yang berulang-ulang akan

⁸⁵ Klaus Krippendorff, *Analisis Isi: Pengantar Teori Dan Metodologi*, (Jakarta: Citra Niaga Rajawali Pers, 1993), h. 69-74.

membantu peneliti mengadakan data, kemudian di pilah-pilah kedalam unit kecil, agar mudah di analisis. Data tersebut harus relevan dengan objek, unit-unit itu merupakan fenomena menarik yang akan menjadi penelitian.

2. Sampling/ penentuan sampel

Dalam studi ini, penentuan sampel dapat dilakukan dengan tahap-tahap penentuan sampel dengan mengetahui tahun terbit sebuah karya, tema, genre, dan seterusnya.⁸⁶

3. Reduksi data

Merupakan keterkaitan informasi dalam arti bahwa data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi pada satu sisi, dan teori modal dan pengetahuan mengenai konteksnya, dan harus merupakan *representif* dari gejala nyata. Peneliti mengambil dari wahyu Allah SWT. (Al-Qur'an) sehingga membutuhkan gabungan dengan kitab tafsiran.

4. Pengarikan inferensi

Yaitu dengan mencari makna data unit yang ada, inferring mengungkap konteks yang ada dengan menggunakan konstruksi analitis (*analytical construct*). Peneliti tentu menggunakan teori pendidikan sosial, Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 11-13 dan tafsirnya.

⁸⁶ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Tim Redaksi CAPS, 2011), hlm: 162-163.

5. Analisis

Yaitu proses yang bersifat menjelaskan deskriptif terhadap analisis isi. Peneliti menjabarkan secara terperinci prosedur-prosedur dalam analisis isi yaitu dari Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 11-13 sebagai data kemudian digabungkan dengan kitab tafsir pendidikan sosial.

E. Keabsahan Dokumen

Teknik keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian melalui *expert* (ahli) dalam hal ini *expert* yang digunakan adalah pembimbing skripsi. Penelitian kualitatif pemeriksaan keabsahan data harus dilakukan dengan uji kredibilitas data. Adapun tahap uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan kecukupan referensial yaitu cukupnya buku yang tersedia dari penelitian, dengan banyaknya buku maka akan banyak pengetahuan lain yang akan di peroleh.⁸⁷

Untuk mendapatkan data yang relevan dan akurat, maka peneliti melakukan pengecekan data dengan tiga macam triangulasi yakni:

1. Triangulasi data, yakni peneliti menggunakan multi / banyaknya sumber data primer dan sekunder ,dengan memanfaatkan sumber data sekunder yaitu buku-buku pendidikan tentang nilai-nilai sosial.
2. Triangulasi metode, yakni peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk menggali data sejenis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *content analysis*.

⁸⁷Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada 2012),h. 156-157.

3. Triangulasi teori, membahas suatu permasalahan yang sedang di uji peneliti tidak menggunakan satu prespektif teori dari tokoh pendidikan, tetapi menggabungkan teori ilmiah dalam buku pendidikan tentang nilai-nilai sosial secara umum dengan teori ilmiah kajian tafsir. Dari hasil analisis tersebut peneliti menyajikan dengan penghubungan teori secara umum.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data metode yang digunakan adalah metode tahlili, metode induktif dan metode komparatif. Metode Tahlili adalah metode menafsirkan Al-quran yang berusaha menjelaskan Al-qur'an dengan menguraikan berbagai seginya dan menjelaskan apa yang dimaksudkan oleh Al-qur'an.⁸⁸ Semua ayat dikaji secara mendalam dan tuntas dari berbagai aspek yang terkait dengannya, seperti asbabun nuzul, kosa kata dan sebagainya. Metode induktif yaitu melakukan analisis dari pengetahuan yang bersifat khusus guna menarik kesimpulan yang bersifat umum. Metode ini di gunakan dengan cara menganalisa fakta-fakta dan persoalan yang khusus kemudian di tarik kesimpulan yang umum, yakni dengan cara menganalisa data tentang konsep nilai-nilai pendidikan sosial dalam kajian surat Al-Hujurat ayat 11-13. Sedangkan metode komparatif adalah metode untuk membandingkan dua fenomena atau lebih sehingga menghasilkan satu kesimpulan. Cara kerjanya semisal

⁸⁸ Ahmad, *Konsep Metode Tahlili dalam Penafsiran Al-qur'an*. Jurnal Shaut Al-Arabiyah, 4, 2, (Februari, 2016), h. 3.

dengan menyajikan perbandingan antara tafsir al misbah dengan tafsir lain kemudian bisa diambil kesimpulan terhadap kajian yang dikehendaki.

Adapun langkah-langkah yang di lakukan adalah :

1. Penulis memulai dengan menguraikan surat Al-Hujurat ayat 11-13 dan terjemahnya.
2. Setelah menguraikan surat Al-Hujurat ayat 11-13, kemudian penulis menjelaskan kosa kata yang terdapat dalam surat Al-Hujurat ayat 11-13 dalam masing-masing ayat.
3. Menjelaskan tentang asbabun nuzul surat Al-Hujurat ayat 11-13.
4. Menjelaskan makna yang terkandung dalam surat Al-Hujurat ayat 11-13 dengan di bantu dari penjelasan ayat-ayat. Penulis juga melakukan penelitian dan analisis terhadap nilai-nilai pendidikan sosial yang terkandung dalam surat Al-Hujurat ayat 11-13 sesuai dengan runtutan ayat.
5. Setelah menjelaskan tentang makna surat Al-Hujurat ayat 11-13 dan menganalisisnya, selanjutnya penulis menarik kesimpulan tentang nilai-nilai pendidikan sosial yang terkandung dalam surat Al-Hujurat ayat 11-13.